

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menyajikan uraian pendahuluan tentang Latar Belakang, Pembatasan Masalah Penelitian, Pertanyaan Penelitian, Tujuan Penelitian, *State of The Art*, dan Peta-Jalan (*Road Map*) dari penelitian yang dilaporkan dalam naskah ini.

A. Latar Belakang

Pemerataan pendidikan bermutu merupakan fokus program pemerintah Indonesia saat ini dalam upayanya membangun generasi emas Indonesia yang kompetitif dalam menjawab tantangan dunia global di tahun 2040. Sejauh ini, upaya pemerataan pendidikan telah menunjukkan hasil yang cukup baik. Akan tetapi, terkait pendidikan bermutu, Indonesia masih harus bekerja keras untuk mendapatkan hasil yang dikehendaki (Beatty, et al., 2018; Rosser, 2018). Hal ini ditunjukkan oleh, antara lain, mutu capaian belajar siswa dan mutu guru yang belum memenuhi harapan.

Capaian belajar siswa untuk mata pelajaran Bahasa Inggris pada jenjang pendidikan sekolah menengah belum memenuhi harapan. Hasil Ujian Nasional atau UN jenjang SMA dan SMK untuk lima tahun terakhir menunjukkan angka rerata nasional tertinggi 65,83 untuk SMA dan 55,30 untuk SMK diperoleh pada tahun 2014/2015 (<https://pusmenjar.kemdikbud.go.id/hasil-un/>). Di empat tahun berikutnya, angka-angka tersebut cenderung menurun dan berakhir di 52,37 untuk SMA dan 41,78 untuk SMK di tahun 2018/2019 (lihat [Gambar I-1](#)).

Bahasa Inggris adalah bahasa asing pertama atau *English as a Foreign Language* (EFL) di Indonesia. Bahasa Inggris merupakan s di SMA dan SMK dan menjadi salah satu mata uji dalam Ujian Nasional. Kedudukan bahasa Inggris sebagai *lingua franca* bagi lebih dari 1,132 juta orang dari berbagai penjuru dunia (<https://blog.busuu.com/most-spoken-languages-in-the-world/>) menjadikan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Inggris sebagai ‘kunci’ untuk memenangkan kompetisi di berbagai bidang kehidupan era global. Bagi

siswa SMA maupun SMK, kompetensi bahasa Inggris diperlukan untuk mendukung belajar mereka. Bagi lulusan SMA dan SMK, kompetensi tersebut diperlukan untuk memenangkan kesempatan terbaik untuk melanjutkan studi, mendapatkan kesempatan kerja, ataupun berkiprah di bidang sosial dan ekonomi. Seperti disampaikan dalam kegiatan sosialisasi ‘Implementasi Kurikulum 2013’, tujuan pembelajaran bahasa Inggris dalam kurikulum sekolah adalah membangun keterampilan berkomunikasi secara lisan dan tulis sebagai alat pengembangan diri untuk tujuan akademik/studi, profesi/kerja, dan sosial (MENDIKBUD RI, 2014).

Kurikulum adalah seperangkat dokumen kebijakan berisikan rencana program pembelajaran untuk tujuan mempersiapkan peserta didik yang memiliki karakteristik tertentu. Capaian belajar siswa yang mencerminkan karakteristik kompetensi sasaran tersebut menjadi bukti efektivitas sebuah kurikulum (Wiggins & McTighe, 2005; Thomas, 2005; Graves, 2008; Stabback, 2016). Efektivitas ini memerlukan proses pembelajaran yang dirancang dan dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang terfokus pada ‘konten’ yang diamanatkan dalam kurikulum mata pelajaran.

Merancang pembelajaran seperti ini menjadi tantangan besar bagi para guru di lapangan. Guru harus menterjemahkan ‘konten’ pembelajaran yang terkandung dalam pernyataan standar kompetensi yang umumnya dirumuskan dalam bahasa yang cenderung abstrak dan rumit (Porter, 2006; Martone & Sireci, 2009; Polikoff, 2015; Graves, 2014; Christison & Murray, 2014). Penelitian Panjaitan (2013) mengungkapkan bahwa karakteristik serupa juga ditemukan pada formulasi Standar Isi mata pelajaran Bahasa Inggris untuk SMP dan SMA dalam Kurikulum. Data tentang mutu guru berdasarkan hasil Uji Kompetensi Guru atau UKG Nasional belum menunjukkan kesiapan mereka untuk menjawab tantangan tersebut. Gambaran serupa juga ditunjukkan oleh data dari BAPPENAS (2014) dan OECD/ADB (2015).

Di banyak negara, buku teks digunakan sebagai sarana untuk mengatasi tantangan situasi seperti ini. Sejumlah penelitian mengungkapkan bahwa buku teks bermutu dapat meningkatkan capaian belajar siswa secara signifikan, jauh lebih tinggi dari hasil pembelajaran oleh guru dengan kinerja rata-rata (Kane,

Owens, Marinell, Thal, & Staiger, 2016; Jackson & Makarin, 2018), meningkatkan capaian belajar kelompok siswa yang kurang beruntung dari aspek kinerja akademik dan sosial-ekonominya, dan mereka yang terlambat memulai program belajarnya (TNTP, 2018). Buku teks bermutu juga memberikan pengaruh positif terhadap praktik profesional guru di kelas (Chingos & Whitehurst, 2012; Smart & Jagannathan, 2018). Penelitian oleh Kaufman, Opfer, Bongard, & Pane (2018) mencatat perbedaan signifikan antara capaian belajar siswa oleh guru yang memiliki dukungan penuh, dukungan yang tidak konsisten, dan tidak didukung akses ke buku teks bermutu. Sejumlah penelitian lain menunjukkan bahwa, untuk memenuhi kebutuhan profesional mereka, para guru di lapangan cenderung memilih buku teks bermutu dan menggunakan buku tersebut 'seperti apa adanya' (Hutchinson & Torres, 1994; Oates, 2014; Ur, 2015). Praktik seperti ini berpeluang lebih besar untuk membawa siswa pada capaian belajar yang dikehendaki oleh kurikulum.

Penelitian tentang mutu buku teks yang digunakan sebagai sumber belajar utama pembelajaran bahasa Inggris di jenjang pendidikan dasar dan menengah sudah banyak dilakukan. Akan tetapi, pada umumnya, kajian penelitian tersebut masih didominasi oleh kajian evaluatif yang bersifat subjektif karena mengandalkan data persepsi pengguna, i.e. guru dan siswa, yang dijamin menggunakan perangkat angket ataupun wawancara. Cermati, sebagai contoh, penelitian oleh Purnomowulan (2014), Qodrian (2014), Jayawardani (2015), Basra (2016), Nimasari (2016), Akbar (2016), Ayu & Indrawati (2018), Dharma & Aristo (2018), atau Safitri & Tyas (2019).

Kajian penelitian seperti tersebut di atas, memberikan informasi yang kurang akurat tentang apa yang sesungguhnya tersaji dalam buku teks. Diperlukan informasi yang lebih akurat dan handal untuk dapat mengetahui sejauh mana isi dan penyajiannya dalam buku teks selaras atau konsisten dengan amanat kurikulum acuannya. Informasi seperti ini hanya dapat diperoleh melalui kajian analisis empiris buku teks seperti disarankan oleh, antara lain, Hutchinson (1987), Ellis (2011), Tomlinson (2011; 2012; 2014) dan McGrath (2002; 2013). Secara lebih spesifik, kajian analisis empiris tersebut perlu difokuskan pada mengidentifikasi tingkat keselarasan, koherensi, atau

konsistensi cakupan isi serta struktur penyajiannya dalam buku teks untuk melihat potensi buku teks tersebut untuk membawa, ke dalam kelas, perubahan yang dikehendaki oleh kurikulum.

B. Pembatasan Masalah

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan keselarasan konten buku teks “Bahasa Inggris” Kelas X SMA/MA/SMK/MA, edisi ke-2 yang diterbitkan oleh KEMDIKBUD dengan kurikulum mata pelajaran bahasa Inggris yang menjadi acuannya. ‘Konten’ dalam penelitian ini mengacu pada ‘apa yang akan diketahui’ serta ‘apa yang dapat dilakukan dengan/terhadap pengetahuan tersebut’ oleh siswa sebagai hasil belajarnya (Anderson & Krathwohl, 2001; Näsström & Henriksson, 2008; Martone & Sireci, 2009; Graves, 2014; Christison & Murray, 2014). Mengacu pada teori *Bloom’s Revised Taxonomy* atau BRT dari Anderson & Krathwohl (2001), ‘konten’ memiliki dua dimensi: (1) ‘dimensi pengetahuan’ atau *knowledge dimension* dan (2) ‘dimensi proses kognitif’ atau *cognitif process dimension*. Dimensi pengetahuan mengacu pada ‘apa yang harus diketahui’ oleh siswa sebagai hasil belajarnya. Dimensi ini terdiri dari empat sub kategori: *pengetahuan faktual*, *pengetahuan konseptual*, *pengetahuan prosedural*, dan *pengetahuan metakognitif*. Dimensi proses kognitif, di sisi lain, merujuk pada ‘apa yang dapat dilakukan’ siswa dengan dan/atau terhadap pengetahuan yang baru dipelajari tersebut. Dimensi ini mencakup enam sub kategori: *mengingat*, *memahami*, *menerapkan*, *menganalisis*, *mengevaluasi* dan *mencipta*. Konten pembelajaran diidentifikasi/dideskripsikan berdasarkan ‘dimensi pengetahuan’ dan ‘dimensi proses kognitif’ yang tercermin dalam

- (1) butir-butir rumusan KD 3 dan KD 4 pada kurikulum mata pelajaran, serta
- (2) butir-butir rumusan tujuan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, dan kegiatan belajar dari buku teks objek penelitian ini.

Penelitian ini memusatkan perhatiannya hanya pada rumusan KD 3 dan KD 4 yang masing-masing mewakili ‘kompetensi pengetahuan’ dan ‘kompetensi keterampilan’ sasaran pembelajaran serta ‘subjek’ dari

pembelajaran langsung atau *direct teaching* di kelas (Permendikbud No. 22, 2016; Moyle, Rampal, Rochsantiningsih, & Kristiandi, 2017). ‘Keselarasan konten’, di sisi lain, mengacu pada kesesuaian atau konsistensi konten sebagai satu kesatuan yang mencakup dimensi pengetahuan dan dimensi proses kognitif (Anderson & Krathwohl, 2001; Polikoff, 2015; Näsström & Henriksson, 2008).

Metode analisis isi kualitatif-deskriptif (Hsieh & Shannon, 2005; Mayring, 2014) dengan pendekatan deduktif (*deductive qualitative content analysis*) (Elo & Kynga, 2008; Mayring, 2014) digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Proses analisis ini ditujukan pada membangun deskripsi objektif tentang apa yang sesungguhnya tersaji dalam objek penelitian serta potensi dampak yang ditimbulkannya dalam bentuk aktivitas belajar siswa. Teori *Bloom’s Revised Taxonomy* atau BRT dari Anderson & Krathwohl (2001). digunakan sebagai kerangka kriteria acuan kegiatan analisis isi tersebut untuk dua alasan. Penggunaan BRT sebagai kerangka acuan pengumpulan dan analisis data dilakukan untuk alasan validitas dan reliabilitas data penelitian. Mengacu pada dokumen ‘Standar Proses’ Kurikulum 2013 (Permendikbud No. 22, 2016), BRT diamanatkan untuk digunakan sebagai kerangka acuan dalam proses pengembangan desain pembelajaran. Selanjutnya, Interpretasi data dilakukan dengan mengacu pada prinsip-prinsip pembelajaran berdasarkan pendekatan komunikatif atau CLT dan pendekatan berbasis teks atau TBI; sesuai dengan amanat kurikulum mata pelajaran bahasa Inggris.

C. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana gambaran keselarasan konten antara buku teks “Bahasa Inggris Kelas X SMA/MA/SMK/MAK” dan Kurikulum mapel Bahasa Inggris Kelas X SMA/MA/SMK/MAK?
 - 1.1 Bagaimana gambaran keselarasan konten antara Tujuan Pembelajaran (TP) pada buku teks “Bahasa Inggris Kelas X SMA/MA/SMK/MAK” dan Standar Kompetensi Dasar 3 dan Kompetensi Dasar 4 pada Kurikulum mapel Bahasa Inggris Kelas X SMA/MA/SMK/MAK?

- 1.2 Bagaimana gambaran keselarasan konten antara Tujuan Pembelajaran (TP) dan Kegiatan Belajar (KB) pada buku teks “Bahasa Inggris Kelas X SMA/MA/SMK/MAK”?
2. Apa faktor penyebab, apabila ada, ketidak-selarasan konten antara buku teks “Bahasa Inggris Kelas X SMA/MA/SMK/MAK” dan Kurikulum mapel Bahasa Inggris Kelas X SMA/MA/SMK/MAK?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk

1. mendeskripsikan keselarasan konten pembelajaran dalam buku teks “Bahasa Inggris Kelas X SMA/MA/SMK/MAK”, seperti direpresentasikan oleh satuan-satuan bab di dalamnya, dengan Kurikulum mapel Bahasa Inggris Kelas X SMA/MA/SMK/MAK.
2. mengidentifikasi faktor-faktor penyebab ketidak-selarasan, apabila ada, yang berhasil ditemukan dalam buku teks objek kajian penelitian ini.

E. State of The Art

Buku teks bermutu merupakan komponen esensial dari pendidikan bermutu. Buku teks memberikan pengaruh langsung, baik negatif ataupun positif, terhadap pengalaman dan capaian belajar (Chingos & Whitehurst, 2012; Kane, Owens, Marinell, Thal, & Staiger, 2016; Read, 2015; TNTP, 2018) siswa serta praktik profesional guru (Chingos & Whitehurst, 2012; Jackson & Makarin, 2018; Kaufman, Opfer, Bongard, & Pane, 2018) di kelas yang pada akhirnya akan mempengaruhi tingkat efektivitas kurikulum yang digunakan. Seperti dibahas Tomlinson (2012; 2014), Oates (2014), Read (2015) Harwood (2017), Fey & Matthes (2018), dan Smart & Jagannathan (2018) penelitian buku teks sebagai upaya meningkatkan mutu buku teks sangat diperlukan karena dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap upaya peningkatan mutu pendidikan dan ketersediaan pendidikan bermutu.

Penelitian buku teks dapat didefinisikan sebagai kajian analisis objektif terhadap buku teks. Tomlinson (2014) membedakan kajian evaluatif buku teks

dari kajian analisis buku teks. Evaluasi buku teks bersifat subjektif, terfokus pada pengguna buku sebagai sumber data, dan bertujuan memberikan ‘penilaian’ tentang efektivitas buku tersebut. Kajian analisis, di sisi lain, terfokus pada buku teks itu sendiri sebagai objek kajian, bertujuan memperoleh pemahaman tentang berbagai aspek terkait tujuan, fungsi, struktur, dampak potensial, dan lain sebagainya dari objek kajian. Menurut Tomlinson (2014), analisis buku teks dapat berlanjut ke arah kajian evaluatif. Hutchinson (1987), Ellis (1997; 1997), dan Littlejohn (2011) menegaskan bahwa kajian analisis perlu dilakukan untuk memperoleh informasi objektif dan akurat tentang buku teks sebagai basis data kajian evaluasi buku teks.

Weinbrenner (1992 dalam Bock, 2018) mengklasifikasikan penelitian buku teks ke dalam tiga kategori berdasarkan fokus kajiannya: ‘*product-oriented*’, ‘*effect-oriented*’, dan ‘*process-oriented*’. Harwood (2014) menggunakan label “*content, consumption, dan production*”, secara berturut-turut, untuk mengacu pada klasifikasi dari Weinbrenner (1992) tersebut. Penelitian dengan fokus “*content*” buku teks EFL memusatkan perhatian pada apa yang dicakup dalam buku teks terkait topik bahasan, elemen bahasa dan kebahasaan, pedagogi/pembelajaran, serta budaya. Kajian buku teks dengan fokus “*consumption*” meneliti tentang penggunaan buku teks dalam proses pembelajaran di kelas. di sisi lain, kajian dengan fokus pada “*production*” meneliti berbagai aspek terkait proses produksi dan distribusi buku teks (Harwood, 2014). Penelitian buku teks atau *textbook research* lebih banyak ditemukan dalam bidang studi non- EFL. Meskipun demikian, Harwood (2014) berpendapat bahwa penelitian-penelitian tersebut dapat menjadi acuan berharga bagi penelitian buku teks EFL, baik dari aspek fokus maupun metodologi penelitian yang digunakan.

Penelitian buku teks dengan fokus pada keselarasan konten buku teks dengan kurikulum mapel acuannya termasuk dalam kategori kajian ‘*content*’ (Harwood, 2014). Porter (2002; 2006) mengklasifikasikan jenis kajian ini di bawah kategori “penilaian kurikulum” (*curriculum assessment study*) (2006) dengan fokus pada konten pembelajaran atau ‘*content of instruction*’ (2002). Hasil lacak melalui peramban Google Scholar memberikan daftar pendek

penelitian dalam kategori ini; yakni penelitian oleh Fukkink (2010), Polikoff (2015), Rodrigues (2015), Arvianto & Faridi (2016), Bouzid (2017), Moyle (2017), dan Omari (2018). Penelitian-penelitian ini memiliki relevansi dengan

Tabel I-1. Penelitian yang Relevan

No.	Tahun	Penulis	Judul dan Penerbit
2010		R. G. Fukkink	Missing pages? A study of textbooks for Dutch early childhood teacher education. <i>Teaching and Teacher Education</i> , 26(3), 371-376
2015		M. S. Polikoff	How Well Aligned Are Textbooks to the Common Core Standards in Mathematics? <i>American Educational Research Journal</i> , 20(10), 1–27
2015		E. N. Rodrigues	Curriculum Design and Language Learning: An Analysis of English Textbooks in Brazil. <i>Dissertations</i> . Berrien Springs, MI: Andrews University
2016		Z. I. Arvianto, & Faridi, A.	The compatibility of reading exercises with Bloom’s Revised Taxonomy and 2013 Curriculum (A Case of English Textbook Entitled Bahasa Inggris for Grade XI Published by Department of National Education 2014). <i>English Education Journal</i> , 5(1), 42-51
2017		H. A. Bouzid	An evaluation of selected Moroccan ELT textbooks: A standards-based approach perspective. <i>Indonesian Journal of Applied Linguistics</i> , 7(1), 229-238
2017		K. Moyle, et al.	<i>Rapid Review of Curriculum 2013 and Textbooks</i> . Jakarta: ACDP, ARD MOEC
2018		H. A. Omari	Analysis of the Intended Learning Outcomes and Learning Activities of Action Pack Textbooks in Jordan. <i>Modern Applied Science</i> , 12(5), 60-71

topik, fokus, dan tujuan umum dari penelitian yang dilaporkan dalam naskah ini meskipun terdapat perbedaan dalam metodologi penelitian yang digunakan.

[Tabel I-1](#) menyajikan ikhtisar dari penelitian-penelitian tersebut di atas.

F. Peta Jalan Penelitian

Penelitian ini merupakan bagian dari peta jalan penelitian Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris (PS-PBI) UNJ di bawah Topik “Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran” dengan fokus pada pengembangan modul/bahan ajar untuk program pendidikan calon guru (S1) dan PPG Bahasa Inggris. Produk penelitian yang telah dikembangkan dan rencana ke depan diuraikan pada Tabel I-2 di bawah ini.

Tabel I-2. Roadmap Penelitian

No.	Tahun	Kegiatan	Informasi Produk
	2017	Kajian Pengembangan Kurikulum, PS-PBI UNJ: Analisis situasi dan kebutuhan belajar mahasiswa SI dan PPG	Analisis keselarasan alat penilaian pada buku teks dan standar penilaian kurikulum 2013: Rambe, & Sulastini. (2017) Cognitive Process Represented in Assessment Tasks in BSE Bahasa Inggris Kelas X. Unpublished reseach report. Jakarta: ELE-SP UNJ
	2018		Analisis kompetensi guru SMA & SMK menyusun alat penilaian dalam RPP: Wahidin, & Sulastini. (2018) The Alignment between the Intended Learning Outcomes and Assessment Tasks in Teachers' Lesson Plans in Term of Bloom's Revised Taxonomy of Cognitive Domain. Unpublished research report. Jakarta: ELE-SP, UNJ
	2018	Kajian Pengembangan Kurikulum, PS-PBI UNJ: Eksperimen pengembangan bahan ajar	Pengembangan Modul PPG: Sulastini & Sumarni. (2018). Modul 5: English for Academic Interactions. Modul Hybrid Learning PPG Dalam-Jabatan. Jakarta, ID: SPADA KEMENRISTEKDIKTI

No.	Tahun	Kegiatan	Informasi Produk
1.	2018	Kajian Pengembangan Kurikulum, PS-PBI UNJ: Analisis situasi dan kebutuhan belajar mahasiswa SI dan PPG	Survei penggunaan buku teks oleh guru: Sulastini, Umbari, & Leistanti. (2018). <i>EFL Teachers' Perceptions of the role of school textbooks in supporting their teaching</i> . Unpublished research report. Jakarta: ELE-SP UNJ
2.	2019		Analisis kompetensi guru menyusun RPP yang selaras dengan standar isi Mapel Bahasa Inggris 2013: Sulastini. (2019). <i>Instructional Alignment in EFL School Teachers' Lesson Plans</i> . Unpublish research report. Jakarta: ELE-SP UNJ.
3.	2019		Gusti, & Sulastini. (2019). <i>Analysis of Instructional Coherence In EFL SMP-Teachers' Lesson Plans</i> . Unpublished research report. Jakarta: ELE-SP, UNJ
4.	2019	Kajian Pengembangan Kurikulum, PS-PBI UNJ: Evaluasi Program MKPBM PSPBI	Evaluasi Program MK <i>Language Assessment</i> di PPBI UNJ” Sulastini. (2019). <i>Analysis of Alignment between Intended Learning outcomes and Assessment Tasks in ELA Course of ELE-SP UNJ</i> . 2 nd NSELA. Jakarta: The British Council, TEFLIN, and Universitas Negeri Jakarta.
5.	2019-2020	Kajian Pengembangan Kurikulum, PS-PBI UNJ: Analisis situasi dan kebutuhan belajar mahasiswa SI dan PPG	Penelitian buku teks Bahasa Inggris Kurikulum 2013: Sulastini, Boeriswati, & Mayuni. (2019). <i>Instructional Alignment in Indonesian EFL Textbooks For Secondary School Students: A Content Analysis</i> . Jakarta: Language Education of Postgraduate School, Universitas Negeri Jakarta
6.	2020	Kajian Pengembangan Kurikulum, PS-PBI UNJ: Pengembangan <i>blueprint</i> modul bahan ajar	Pengembangan Rancangan bahan ajar MK <i>Curriculum & Materials Development</i> dan MK <i>English Language Assessment</i> untuk Program Pendidikan Pra-Jabatan & Profesi Guru Bahasa Inggris

No.	Tahun	Kegiatan	Informasi Produk
7.	2021	Kajian Pengembangan Kurikulum, PS-PBI UNJ: Pengembangan <i>prototype</i> modul bahan ajar	Pengembangan prototipe dan uji coba bahan ajar MK <i>Curriculum & Materials Development</i> dan MK <i>English Language Assessment</i> untuk Program Pendidikan Pra-Jabatan & Profesi Guru Bahasa Inggris

